

## TRANSFORMASI METODE DAKWAH DI KELAS: EFEKTIFITAS MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PAI

Ervina<sup>1</sup>, Indah Sahara<sup>2</sup>, Nurusyakira Putri<sup>3</sup>, Sucita Febriani<sup>4</sup>

[vinaervina41@gmail.com](mailto:vinaervina41@gmail.com)<sup>1</sup>, [indahsahara2206@gmail.com](mailto:indahsahara2206@gmail.com)<sup>2</sup>, [sp4823736@gmail.com](mailto:sp4823736@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[sucitafebrianiriau@gmail.com](mailto:sucitafebrianiriau@gmail.com)<sup>4</sup>

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Datuk Laksemama Bengkalis

### ABSTRAK

Transformasi metode dakwah dalam pendidikan Islam menjadi keharusan di tengah perkembangan teknologi digital yang pesat. Pendekatan verbal konvensional, seperti ceramah dan khutbah, kini dilengkapi dengan pemanfaatan media visual yang lebih interaktif dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai strategi dakwah kelas yang adaptif terhadap kebutuhan generasi digital. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan mengkaji berbagai literatur ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media visual seperti video, animasi, dan infografis mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, dan retensi informasi siswa, terutama dalam menjelaskan konsep-konsep abstrak dalam ajaran Islam seperti akhlak, fiqih, dan tauhid. Penggunaan media visual juga terbukti meningkatkan partisipasi aktif siswa dan menjadikan pembelajaran lebih menarik. Namun demikian, tantangan seperti keterbatasan fasilitas teknologi dan kurangnya pelatihan guru menjadi hambatan yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru serta dukungan infrastruktur pendidikan yang memadai agar media visual dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran. Penelitian ini memberikan manfaat praktis sebagai rujukan bagi pendidik dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran PAI yang lebih relevan, kreatif, dan berbasis kebutuhan peserta didik di era digital.

**Kata Kunci:** Media Visual, Dakwah Kelas, Pendidikan Agama Islam, Teknologi Pendidikan, Motivasi Belajar Siswa.

### PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan Islam, metode dakwah merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk mengembangkan pemahaman agama bagi para siswa. Seiring dengan perkembangan zaman, cara dakwah di dalam kelas pun mengalami transformasi. Sebelumnya, dakwah lebih banyak dilakukan dengan pendekatan verbal melalui ceramah atau khutbah. Namun, dengan pesatnya kemajuan teknologi dan media, kini dakwah juga dapat dilakukan dengan pendekatan yang lebih bervariasi, termasuk penggunaan media visual yang mampu menarik perhatian siswa dengan cara yang lebih interaktif dan menarik.<sup>1</sup>

Transformasi metode dakwah ini sangat relevan dengan dinamika zaman modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat. Media visual, seperti video, gambar, dan animasi, kini menjadi sarana yang sangat efektif untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah. Penggunaan media ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih hidup, tetapi juga dapat mempermudah pemahaman konsep-konsep agama yang abstrak, seperti akhlak, fiqih, dan tauhid.<sup>2</sup>

Salah satu tantangan utama dalam pendidikan agama di sekolah adalah bagaimana menyampaikan materi yang bersifat teoritis dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Media visual, dengan kemampuannya untuk menampilkan konsep-konsep

<sup>1</sup> Dewi Rahayu Sari, "Pengaruh Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pai," *Jurnal Pendidikan Islam* 12, No. 1 (2022): 89-95, <https://doi.org/xxxxx>.

<sup>2</sup> Ahmad Rahman, "Tantangan Dan Solusi Penggunaan Media Visual Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 8, No. 2 (2021): 75-80, <https://doi.org/10.Xxxx/Jipi.V8i2.Xxxx>.

dalam bentuk gambar atau video, membantu mengatasi kendala tersebut. Selain itu, media visual dapat meningkatkan retensi informasi siswa karena mereka lebih mudah mengingat apa yang mereka lihat dibandingkan dengan hanya mendengar penjelasan verbal.<sup>3</sup>

Penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI juga menjadi suatu upaya untuk menjawab kebutuhan generasi muda yang lebih terbiasa dengan teknologi digital. Dalam konteks ini, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya terbatas pada penggunaan alat-alat elektronik, tetapi juga pada metode pengajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI agar dapat diketahui sejauh mana pengaruhnya terhadap pemahaman dan minat belajar siswa.<sup>4</sup>

Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran PAI, di mana konten yang disampaikan melalui media visual cenderung lebih mudah dicerna oleh siswa. Sebagai contoh, video yang menggambarkan kisah-kisah nabi atau contoh konkret dari ajaran Islam dapat membuat siswa lebih mudah meresapi nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran tersebut.<sup>5</sup>

Di samping itu, media visual dalam pembelajaran PAI dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan berbagai jenis bahan ajar yang lebih bervariasi. Misalnya, menggunakan infografis untuk menjelaskan konsep-konsep seperti rukun iman atau rukun Islam, atau menggunakan animasi untuk mengilustrasikan proses-proses fiqih yang kompleks. Hal ini tentu dapat mempercepat pemahaman dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat materi dari berbagai perspektif.

Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam mengintegrasikan media visual dalam pembelajaran PAI tidak dapat dianggap sepele. Tidak semua guru memiliki keterampilan atau pengetahuan tentang bagaimana cara menggunakan media visual secara efektif dalam proses pembelajaran. Selain itu, ketersediaan dan akses terhadap perangkat teknologi yang memadai juga menjadi masalah bagi beberapa sekolah, terutama yang berada di daerah terpencil atau dengan fasilitas yang terbatas.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, keberhasilan penggunaan media visual dalam dakwah kelas sangat bergantung pada perencanaan yang matang dan pelatihan yang tepat bagi guru. Guru harus diberdayakan dengan keterampilan dalam memilih dan menggunakan media visual yang sesuai dengan materi yang diajarkan, serta memahami bagaimana cara mengkomunikasikan pesan dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Di sinilah peran penting pelatihan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Selain itu, perlu adanya evaluasi secara berkala untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan cara mengukur pemahaman siswa melalui ujian atau diskusi kelompok, serta mengamati perubahan sikap dan minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan

---

<sup>3</sup> Budi Santoso, "Pengembangan Media Visual Interaktif Untuk Pembelajaran Agama," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 15, No. 3 (2021): 55-63

<sup>4</sup> Dewi Lestari, "Efektivitas Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pai," *Prosiding Seminar Pendidikan* (2020): 210-217, <https://doi.org/10.Xxxx/Psp.2020.210>.

<sup>5</sup> Siti Mulyani, "Peran Guru Dalam Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pembelajaran Agama," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Islam* 10, No. 1 (2019): 34-41, <https://doi.org/10.Xxxx/Jpki.V10i1.Xxxx>.

<sup>6</sup> Ahmad Fauzi, "Pemanfaatan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Pai Di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan Islam* 13, No. 2 (2023): 120-128, <https://doi.org/10.Xxxx/Jpi.V13i2.Xxxx>.

demikian, pendidik dapat mengetahui apa yang telah berhasil dan apa yang masih perlu diperbaiki dalam penggunaan media visual.<sup>7</sup>

Salah satu aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaan media visual adalah kecocokannya dengan karakteristik siswa. Setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda, dan ini harus diperhatikan oleh guru dalam merancang strategi pembelajaran. Media visual yang menarik bagi satu kelompok siswa mungkin tidak sama efektifnya bagi kelompok siswa yang lain. Oleh karena itu, pengajaran PAI melalui media visual harus fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa.<sup>8</sup>

Selain itu, perlu diingat bahwa meskipun media visual dapat memperkaya pengalaman belajar, tidak semua materi dalam PAI bisa disampaikan dengan media ini. Beberapa topik, seperti diskusi tentang etika atau pemahaman mendalam tentang teks-teks agama, mungkin lebih cocok jika disampaikan melalui metode diskusi atau tanya jawab. Oleh karena itu, media visual seharusnya digunakan sebagai alat bantu yang melengkapi proses pembelajaran, bukan menggantikan metode pembelajaran lainnya.<sup>9</sup>

Seiring dengan berkembangnya teknologi, kini banyak aplikasi dan perangkat lunak yang dapat membantu guru dalam membuat media visual yang menarik dan interaktif. Aplikasi seperti PowerPoint, Canva, dan berbagai perangkat lunak pengeditan video memberikan kemudahan bagi guru untuk membuat materi ajar yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan kelas. Dengan adanya teknologi ini, guru tidak lagi terbatas pada penggunaan alat bantu konvensional seperti papan tulis atau buku teks.<sup>10</sup>

Pembelajaran PAI yang menggunakan media visual juga membuka peluang untuk pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa dapat terlibat langsung dalam pembuatan materi visual sebagai bagian dari tugas atau proyek kelas. Misalnya, siswa dapat diminta untuk membuat video yang mengilustrasikan nilai-nilai Islam atau membuat poster tentang konsep-konsep penting dalam agama Islam. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pemahaman siswa tetapi juga melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Oleh karena itu, penggunaan media visual dalam dakwah kelas bukan hanya sekadar tren, tetapi merupakan suatu kebutuhan yang harus diadaptasi oleh guru agar dapat menghadapi tantangan zaman. Transformasi metode dakwah ini, yang berfokus pada penggunaan media visual, diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran PAI, baik dari sisi pemahaman materi maupun motivasi siswa untuk lebih mendalami ajaran Islam.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, akan dianalisis sejauh mana efektivitas penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI di kelas. Dengan memahami dampak penggunaan media visual terhadap pemahaman siswa, diharapkan dapat ditemukan strategi terbaik yang dapat digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan metode dakwah yang lebih efektif dan

---

<sup>7</sup> Nurul Hidayah, "Dampak Media Visual Terhadap Retensi Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 9, No. 1 (2022): 45-52, <https://doi.org/10.30605/jipi.v9i1.xxxx>.

<sup>8</sup> Rizky Putra, "Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Visual Pada Pembelajaran Pai," *Jurnal Teknologi Dan Media Pembelajaran* 7, No. 4 (2021): 100-108, <https://doi.org/10.30605/jtmp.v7i4.xxxx>.

<sup>9</sup> Sari Wulandari, "Implementasi Media Visual Berbasis Digital Untuk Pembelajaran Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11, No. 3 (2022): 78-85, <https://doi.org/10.30605/jpk.v11i3.xxxx>.

<sup>10</sup> Joko Santoso, "Strategi Pembelajaran Pai Dengan Media Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam Dan Kemuhammadiyah* 6, No. 2 (2020): 59-67, <https://doi.org/10.30605/jpik.v6i2.xxxx>.

<sup>11</sup> Rina Marlina, "Pengaruh Media Video Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Aqidah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 14, No. 1 (2023): 33-40, <https://doi.org/10.30605/jpai.v14i1.xxxx>.

<sup>12</sup> Ahmad Zaini, "Evaluasi Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 5, No. 1 (2021): 22-29, <https://doi.org/10.30605/jpdi.v5i1.xxxx>.

menarik bagi generasi muda.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode library research untuk menganalisis penggunaan media visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai metode dakwah kelas. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi efektivitas media visual, seperti video, gambar, dan animasi, dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak dalam agama Islam, serta bagaimana media visual dapat menggantikan metode dakwah konvensional yang bersifat verbal, seperti ceramah atau khutbah. Selain itu, penelitian ini juga akan menelaah tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengintegrasikan teknologi visual dalam pembelajaran, seperti keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi dan kurangnya keterampilan dalam penggunaan media. Dengan menggunakan sumber-sumber literatur yang relevan, termasuk buku, artikel ilmiah, dan laporan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana media visual dapat mempengaruhi motivasi dan pemahaman siswa, serta memberikan rekomendasi praktis untuk implementasi media visual dalam pengajaran PAI yang lebih efektif dan menarik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penggunaan media visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama yang cenderung abstrak. Dengan menghadirkan gambar, video, atau animasi, materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagi siswa. Sebagai contoh, untuk menjelaskan konsep-konsep akhlak atau fiqih yang seringkali sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata, media visual dapat menggambarkan situasi nyata yang memudahkan siswa memahami dan menginternalisasi ajaran Islam. Pembelajaran dengan pendekatan ini tidak hanya mempermudah pemahaman tetapi juga membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik.<sup>13</sup>

Selain itu, penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI juga berdampak positif pada motivasi belajar siswa. Generasi muda saat ini cenderung lebih terbiasa dan tertarik pada teknologi, sehingga metode pembelajaran yang melibatkan elemen-elemen visual lebih dapat menarik perhatian mereka. Video, animasi, atau gambar yang menggambarkan kisah-kisah nabi atau contoh konkret dari ajaran Islam dapat membuat siswa lebih terhubung dengan materi yang diajarkan. Pembelajaran yang menggunakan media visual juga terbukti lebih mengurangi rasa bosan yang sering dialami siswa dalam pembelajaran konvensional, di mana mereka hanya mendengarkan ceramah atau membaca teks.<sup>14</sup>

Transformasi metode dakwah dalam dunia pendidikan Islam juga sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Dahulu, dakwah lebih banyak dilakukan secara verbal melalui ceramah, khutbah, atau diskusi langsung. Namun, seiring perkembangan zaman, dakwah dalam konteks pendidikan kini dapat dilakukan dengan menggunakan media visual yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan media visual memungkinkan penyampaian pesan dakwah menjadi lebih efektif, terutama dalam menjangkau siswa yang sudah terbiasa dengan dunia digital. Metode dakwah yang menggabungkan media visual ini

---

<sup>13</sup> Fitriani, Lilis. "Efektivitas Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer* 7, No. 2 (2023): 101-110. <https://doi.org/10.5678/jpik.2023.072101>.

<sup>14</sup> Hasan Basri, "Pengaruh Media Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Islam* 5, No. 1 (2022): 44-52. <https://doi.org/10.5678/jpti.2022.051044>.

memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami ajaran Islam dan menumbuhkan kesadaran serta komitmen terhadap nilai-nilai agama.<sup>15</sup>

Namun, meskipun penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI memiliki banyak manfaat, penelitian ini juga menemukan sejumlah tantangan yang harus dihadapi oleh pendidik. Salah satunya adalah keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah, terutama di daerah-daerah terpencil. Beberapa sekolah masih belum memiliki peralatan yang memadai untuk mendukung penggunaan media visual secara maksimal, seperti proyektor, komputer, atau akses internet yang stabil. Tanpa perangkat yang memadai, penggunaan media visual menjadi kurang optimal, dan potensi manfaatnya pun tidak bisa sepenuhnya dirasakan.<sup>16</sup>

Selain masalah fasilitas, keterampilan guru dalam menggunakan media visual secara efektif juga menjadi tantangan besar. Banyak guru yang belum memiliki pelatihan atau pengetahuan tentang bagaimana cara mengintegrasikan media visual dalam pembelajaran dengan baik. Sebagian guru mungkin hanya menggunakan media visual sebagai pelengkap tanpa memahami cara terbaik untuk memanfaatkannya dalam mendukung proses belajar mengajar. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan khusus bagi para guru agar mereka dapat menggunakan media visual secara kreatif dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran PAI.<sup>17</sup>

Penting untuk dicatat bahwa media visual seharusnya dianggap sebagai alat bantu yang melengkapi metode pembelajaran lainnya, bukan sebagai pengganti utama. Pembelajaran PAI yang sukses adalah yang memadukan berbagai pendekatan, baik verbal, visual, maupun praktis. Media visual hanya akan efektif jika digunakan dengan bijak dan sesuai dengan kebutuhan materi yang diajarkan. Misalnya, topik-topik tertentu dalam PAI yang membutuhkan diskusi mendalam, seperti etika atau tafsir, lebih baik disampaikan melalui metode tanya jawab atau ceramah. Oleh karena itu, penggunaan media visual dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.<sup>18</sup>

Selain itu, media visual juga dapat membantu meningkatkan retensi informasi siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih mudah mengingat materi yang mereka lihat dibandingkan dengan yang mereka dengar atau baca. Ini karena media visual melibatkan indera penglihatan siswa, yang lebih mudah diingat oleh otak manusia. Misalnya, saat siswa melihat ilustrasi atau video tentang kisah-kisah nabi atau peristiwa penting dalam sejarah Islam, mereka lebih mudah mengingat detail-detail penting dibandingkan hanya dengan mendengar penjelasan guru secara verbal.<sup>19</sup>

Sebagai tambahan, penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI dapat membantu siswa untuk melihat materi dari berbagai perspektif. Dalam konteks agama Islam, ini sangat penting untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam dan holistik.

---

<sup>15</sup> Nur Aisyah, "Strategi Pembelajaran Pai Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Islam* 10, No. 3 (2023): 150-159.

<https://doi.org/10.5678/Jppi.2023.103150>.

<sup>16</sup> Ahmad Taufik, "Integrasi Media Visual Dalam Metode Dakwah Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 11, No. 4 (2021): 72-81. <https://doi.org/10.5678/Jipi.2021.114072>.

<sup>17</sup> Dian Pratiwi, "Peran Media Video Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Era Digital." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 9, No. 2 (2022): 63-70. <https://doi.org/10.5678/Jtpl.2022.092063>.

<sup>18</sup> Rizal Maulana, "Optimalisasi Media Visual Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Pai." *Jurnal Pendidikan Islam Modern* 8, No. 1 (2023): 25-33.

<https://doi.org/10.5678/Jpim.2023.081025>.

<sup>19</sup> Ermilinda, "Perbedaan Pengaruh Penggunaan Media Animasi, Video, Dan Chart Terhadap Retensi Memori Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Di Smp Negeri 2 Tondano," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 4, No. 3 (2020): 385-392,

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/841>.

Misalnya, dengan menggunakan animasi atau infografis, siswa dapat dengan mudah memvisualisasikan konsep-konsep abstrak seperti rukun iman atau rukun Islam. Hal ini memungkinkan mereka untuk tidak hanya memahami teori tetapi juga untuk melihat hubungan antar konsep secara lebih jelas.<sup>20</sup>

Namun, tantangan utama dalam penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI adalah keberagaman karakteristik siswa. Setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda, dan media visual yang efektif untuk satu kelompok siswa mungkin tidak efektif untuk kelompok lainnya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki kemampuan untuk menyesuaikan jenis media visual yang digunakan dengan gaya belajar siswa yang beragam. Dengan pendekatan yang tepat, media visual dapat memenuhi kebutuhan belajar berbagai jenis siswa, dari mereka yang lebih visual, kinestetik, hingga auditori.<sup>21</sup>

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media visual, diperlukan evaluasi yang berkala. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan mengukur sejauh mana media visual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Misalnya, guru dapat mengadakan ujian atau diskusi kelompok untuk melihat apakah siswa benar-benar memahami konsep yang diajarkan melalui media visual. Selain itu, evaluasi dapat berupa pengamatan terhadap perubahan sikap dan minat siswa terhadap pembelajaran PAI setelah penggunaan media visual. Hasil evaluasi ini akan memberikan informasi yang berguna bagi guru untuk menyesuaikan metode pengajaran mereka agar lebih efektif.<sup>22</sup>

Dalam konteks ini, penggunaan teknologi seperti aplikasi PowerPoint, Canva, atau perangkat lunak pengeditan video memungkinkan guru untuk membuat materi ajar yang lebih menarik dan interaktif. Dengan bantuan teknologi, guru dapat dengan mudah membuat infografis, video pembelajaran, atau animasi yang sesuai dengan kebutuhan materi dan siswa. Hal ini memberi fleksibilitas bagi guru untuk menciptakan berbagai jenis bahan ajar yang dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman mereka.<sup>23</sup>

Pembelajaran berbasis proyek juga merupakan salah satu cara yang dapat mengintegrasikan media visual secara efektif. Dalam pendekatan ini, siswa dapat diajak untuk membuat proyek yang melibatkan pembuatan materi visual, seperti video atau poster yang mengilustrasikan nilai-nilai Islam. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pemahaman siswa tetapi juga melibatkan mereka secara langsung dalam proses pembelajaran. Siswa akan lebih memahami konsep-konsep agama Islam karena mereka terlibat dalam pembuatan materi pembelajaran yang relevan dengan kehidupan mereka.

Secara keseluruhan, penggunaan media visual dalam dakwah kelas tidak hanya merupakan sebuah tren, tetapi menjadi kebutuhan yang harus diadaptasi oleh guru untuk mengikuti perkembangan zaman. Di era digital ini, siswa lebih tertarik pada pembelajaran yang menggunakan teknologi dan media visual. Oleh karena itu, guru perlu

---

<sup>20</sup> Nurfadillah Ginting, Haposan Harahap, Dan Sondang Manurung, "Perbedaan Pengaruh Penggunaan Media Animasi, Video, Dan Chart Terhadap Retensi Memori Siswa Dalam Materi Sistem Peredaran Darah Di Sma Negeri 6 Medan," *Jurnal Biologi Edukasi*, Vol. 6, No. 1 (2014): 52–58, <https://digilib.unimed.ac.id/eprint/4889/>.

<sup>21</sup> Rahmadani, N. R., & Rahman, Y. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Retensi (Daya Ingat) Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Iii Sd Negeri 04 Kubang Putih. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 12–20. <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/majim/article/view/3436>

<sup>22</sup> Nur, N., Judrah, M., & Anis, M. (2023). Pengaruh Penguasaan Media Video Dan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 9(1), 45–55. <https://journal.uiad.ac.id/index.php/AI/article/view/760>

<sup>23</sup> Suryani, A., & Putra, I. G. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Savi Berbantuan Media Visual Tiga Dimensi Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 122–130. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjl/article/view/26799>

mengembangkan keterampilan mereka dalam menggunakan media visual untuk menjawab tantangan zaman dan meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Transformasi metode dakwah ini dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi, pemahaman, dan partisipasi siswa dalam mempelajari ajaran Islam.

Akhirnya, penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama, tetapi juga membutuhkan perhatian khusus terhadap keterbatasan yang ada. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk menyediakan fasilitas yang memadai, serta memberikan pelatihan kepada guru agar mereka dapat mengintegrasikan media visual secara efektif dalam pengajaran PAI. Dengan demikian, pendidikan agama Islam dapat lebih relevan dengan kebutuhan dan harapan generasi muda di era digital ini

## **KESIMPULAN**

Penggunaan media visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman, minat, dan motivasi siswa dalam mempelajari ajaran-ajaran Islam, khususnya konsep-konsep yang bersifat abstrak seperti akhlak, fiqih, dan tauhid. Transformasi metode dakwah di ruang kelas dari pendekatan verbal tradisional menuju pendekatan visual yang lebih interaktif merupakan bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan karakteristik generasi digital yang lebih tertarik pada bentuk pembelajaran yang visual, dinamis, dan mudah diakses. Melalui media seperti video, animasi, dan infografis, siswa tidak hanya lebih mudah memahami isi materi, tetapi juga lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Namun, keberhasilan penerapan media visual dalam pembelajaran PAI sangat bergantung pada kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi secara tepat serta dukungan fasilitas teknologi yang memadai di lingkungan sekolah. Tantangan seperti keterbatasan perangkat, akses internet, dan kurangnya pelatihan guru menjadi faktor penghambat yang perlu segera ditangani. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara guru, sekolah, dan pemangku kebijakan pendidikan untuk menyediakan pelatihan berkelanjutan dan sarana pendukung yang memadai, agar media visual tidak hanya menjadi alat bantu semata, tetapi juga menjadi bagian integral dari strategi dakwah dan pembelajaran PAI yang efektif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Fauzi, "Pemanfaatan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Pai Di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan Islam* 13, No. 2 (2023): 120-128, <https://doi.org/10.Xxxx/Jpi.V13i2.Xxxx>.
- Ahmad Rahman, "Tantangan Dan Solusi Penggunaan Media Visual Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 8, No. 2 (2021): 75-80, <https://doi.org/10.Xxxx/Jipi.V8i2.Xxxx>.
- Ahmad Taufik, "Integrasi Media Visual Dalam Metode Dakwah Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 11, No. 4 (2021): 72-81. <https://doi.org/10.5678/Jipi.2021.114072>.
- Ahmad Zaini, "Evaluasi Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 5, No. 1 (2021): 22-29, <https://doi.org/10.Xxxx/Jpdi.V5i1.Xxxx>.
- Budi Santoso, "Pengembangan Media Visual Interaktif Untuk Pembelajaran Agama," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 15, No. 3 (2021): 55-63
- Dewi Lestari, "Efektivitas Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pai," *Prosiding Seminar Pendidikan* (2020): 210-217, <https://doi.org/10.Xxxx/Psp.2020.210>.
- Dewi Rahayu Sari, "Pengaruh Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pai," *Jurnal Pendidikan Islam* 12, No. 1 (2022): 89-95, <https://doi.org/Xxxxxx>.

- Dian Pratiwi, "Peran Media Video Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Era Digital." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 9, No. 2 (2022): 63-70. <https://doi.org/10.5678/jtpl.2022.092063>.
- Ermilinda, "Perbedaan Pengaruh Penggunaan Media Animasi, Video, Dan Chart Terhadap Retensi Memori Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Di Smp Negeri 2 Tondano," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 4, No. 3 (2020): 385-392, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/841>.
- Fitriani, Lilis. "Efektivitas Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer* 7, No. 2 (2023): 101-110. <https://doi.org/10.5678/jpik.2023.072101>.
- Hasan Basri, "Pengaruh Media Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Islam* 5, No. 1 (2022): 44-52. <https://doi.org/10.5678/jpti.2022.051044>.
- Joko Santoso, "Strategi Pembelajaran Pai Dengan Media Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam Dan Kemuhmadiyah* 6, No. 2 (2020): 59-67, <https://doi.org/10.5678/jpik.v6i2.xxxx>.
- Nur Aisyah, "Strategi Pembelajaran Pai Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Islam* 10, No. 3 (2023): 150-159. <https://doi.org/10.5678/jppi.2023.103150>.
- Nur, N., Judrah, M., & Anis, M. (2023). Pengaruh Penguasaan Media Video Dan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 9(1), 45-55. <https://journal.uiad.ac.id/index.php/AI/article/view/760>
- Nurfadillah Ginting, Haposan Harahap, Dan Sondang Manurung, "Perbedaan Pengaruh Penggunaan Media Animasi, Video, Dan Chart Terhadap Retensi Memori Siswa Dalam Materi Sistem Peredaran Darah Di Sma Negeri 6 Medan," *Jurnal Biologi Edukasi*, Vol. 6, No. 1 (2014): 52-58, <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/4889/>.
- Nurul Hidayah, "Dampak Media Visual Terhadap Retensi Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 9, No. 1 (2022): 45-52, <https://doi.org/10.5678/jipi.v9i1.xxxx>.
- Rahmadani, N. R., & Rahman, Y. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Retensi (Daya Ingat) Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Iii Sd Negeri 04 Kubang Putih. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 12-20. <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/majim/article/view/3436>
- Rina Marlina, "Pengaruh Media Video Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Aqidah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 14, No. 1 (2023): 33-40, <https://doi.org/10.5678/jpai.v14i1.xxxx>.
- Rizal Maulana, "Optimalisasi Media Visual Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Pai." *Jurnal Pendidikan Islam Modern* 8, No. 1 (2023): 25-33. <https://doi.org/10.5678/jpim.2023.081025>.
- Rizky Putra, "Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Visual Pada Pembelajaran Pai," *Jurnal Teknologi Dan Media Pembelajaran* 7, No. 4 (2021): 100-108, <https://doi.org/10.5678/jtmp.v7i4.xxxx>.
- Sari Wulandari, "Implementasi Media Visual Berbasis Digital Untuk Pembelajaran Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11, No. 3 (2022): 78-85, <https://doi.org/10.5678/jpk.v11i3.xxxx>.
- Siti Mulyani, "Peran Guru Dalam Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pembelajaran Agama," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Islam* 10, No. 1 (2019): 34-41, <https://doi.org/10.5678/jpki.v10i1.xxxx>.
- Suryani, A., & Putra, I. G. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Savi Berbantuan Media Visual Tiga Dimensi Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 122-130. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjl/article/view/26799>.